

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DENGAN KINERJA TENAGA KESEHATAN : LITERATUR REVIEW

Azkyatul Arifah Rkt¹, Nur Latipah Siahaan², Widya Anggraini Siregar³, Seri Rosidah

Hasibuan⁴, Hilwa Azkiya Lubis⁵, Dewi Agustina⁶

azkyatularifahrangkuti@gmail.com¹, latipahshn@gmail.com², wanggrainisiregar@gmail.com³,

serirosidah12@gmail.com⁴, hilwaazkya12@gmail.com⁵, dewiagustina@uinsu.ac.id⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan yang baik dapat diperoleh dari kepemimpinan yang baik. Sebagai seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam menggerakkan seseorang demi mencapai tujuan. Untuk menggerakkan kinerja tenaga kesehatan merupakan hak yang wajib dilakukan pimpinan, guna meningkatkan pelayanan kesehatan demi memastikan keselamatan pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja tenaga kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review. Dalam keseluruhan, kepemimpinan yang baik memiliki hubungan terhadap kinerja para tenaga kesehatan. Pemimpin yang menciptakan lingkungan positif, memberikan dukungan, komunikasi yang efektif, serta pengambilan keputusan yang baik turut berdampak pada kinerja perawat maupun tenaga kesehatan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Tenaga Kesehatan, Pelayanan Kesehatan.

ABSTRACT

Good healthcare services can be obtained from good leadership. As a leader, one must have the ability to motivate others in order to achieve goals. To drive the performance of healthcare workers is a duty that leaders must fulfill, in order to improve healthcare services and ensure patient safety. The purpose of this research is to determine the influence of leadership on the performance of healthcare workers. This research uses a literature review approach. Overall, good leadership is related to the performance of healthcare workers. Leaders who create a positive environment, provide support, communicate effectively, and make good decisions also impact the performance of nurse and healthcare workers.

Keywords: Leadership, Healthcare Workers, Healthcare Services.

PENDAHULUAN

Pergerakan peradaban membuat permasalahan kesehatan yang dihadapi masyarakat akan semakin rumit. Peningkatan jumlah penduduk dan tingginya prevalensi penyakit akan meningkatkan pula permintaan terhadap pelayanan kesehatan. Hal ini akan mengakibatkan kemampuan dan keahlian kerja sangat dibutuhkan dalam organisasi pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan lainnya (Salam et al., 2014)

Terwujudnya keadaan sehat adalah kehendak semua pihak. Untuk dapat mewujudkan keadaan sehat tersebut banyak yang harus diperlukan mulai dari infrastruktur, kualitas tenaga kesehatan, dan juga menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan baik. Diantara dari tiga komponen tersebut yang paling penting adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Salah satu pemberian pelayanan kesehatan adalah tenaga kesehatan maka dari itu diperlukanlah kemampuan yang baik dari tenaga kesehatan tersebut agar mutu pelayanan kesehatan terjaga dengan baik. (Adi Putra et al., 2019)

Kinerja tenaga kesehatan merupakan tugas seorang tenaga kesehatan dalam menerapkan sebaik-baiknya suatu wewenang tugas dan tanggung jawab dalam rangka pencapaian tujuan tugas pokok profesi. Keberhasilan dan pelayanan kesehatan tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan ini tidak luput dari gaya kepemimpinan yang baik dari instansi kesehatan. (Pangestuti et al., 2023)

Kepemimpinan adalah kemampuan memberikan inspirasi kepada orang lain untuk bekerja sama sebagai suatu organisasi, agar dapat mencapai suatu visi misi dari organisasi. Kepemimpinan memiliki peranan yang penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mempengaruhi motivasi dan kinerja tenaga kesehatan. Hubungan baik antara pemimpin dan tenaga kesehatan dapat menjadi suatu keselarasan yang baik. (Azmi, 2018)

Gaya kepemimpinan merupakan suatu cara yang dilakukan dalam proses kepemimpinan yang diterapkan melalui perilaku kepemimpinan seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau bawahan agar bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan untuk mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan yang diimplementasikan dalam suatu organisasi dapat membantu menciptakan efektivitas kerja yang positif bagi anggota. Gaya kepemimpinan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi organisasi maka anggota akan lebih semangat dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya. Dengan gaya kepemimpinan yang baik, maka kinerja tenaga kesehatan dapat ditingkatkan dan akan berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan. Gaya kepemimpinan yang efektif dalam suatu unit kerja akan berpengaruh pada perilaku kerja yang diindikasikan dengan peningkatan kinerja seseorang. (Subagya, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian (Efkelin et al., 2023) mengatakan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat dengan nilai (p value $0,0001 < 0,05$) dengan kepemimpinan baik akan mempengaruhi kinerja perawat. Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syaifuddin. A, dkk, 2014. Penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan antara kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat, dengan p value $0,012 < 0,05$. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Usman, 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transaksional memiliki nilai p value $0,016 < 0,05$, transformasional p value $0,005 < 0,05$, dan gaya kepemimpinan situasional memiliki nilai p value $0,03 < 0,05$. Yang berarti memiliki hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja tenaga kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti “ Hubungan gaya kepemimpinan dengan kinerja tenaga kesehatan studi literatur review. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja tenaga kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi keperpustakaan atau literature review. Literatur review ialah ikhtisar komprehensif mengenai penelitian dengan menentukan topik spesifik guna memberi pemaparan kepada pembaca tentang apa yang sudah diketahui dan belum, demi mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan maupun untuk ide penelitian selanjutnya.

Studi literatur review bisa diambil dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet, dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penulisan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau buku yang relevan dengan topik dilakukan dengan research gate, google scholar, pubmed dengan keyword (kata kunci) yang sesuai dengan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran, terdapat sebanyak 12 jurnal dan 3 skripsi dengan lokasi tempat penelitian yang berbeda-beda. Didapati dua jurnal pada tahun 2024, dua jurnal pada tahun 2023, satu jurnal pada tahun 2021, dua jurnal 2019, satu jurnal pada tahun 2018, satu jurnal pada tahun 2017, dan dua jurnal pada tahun 2014. Satu skripsi pada tahun 2023, dan dua skripsi pada tahun 2018. Dari 12 jurna dan 3 skripsi yang dipilih semuanya dilakukan dengan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Hasil tinjauan membuktikan jika pada setiap pimpinan mempunyai cara tersendiri untuk membuat kinerja perawat menjadi semakin baik termasuk pada kerja sama yang dilakukan perawat di ruang inap. Gaya dari kepemimpinan memiliki pengaruh yang besar pada kinerja tenaga kesehatan. Peran pemimpin yang baik bisa dilihat jika pemimpin memperhatikan segala cakupan dari lingkungannya termasuk segi profesional kerja, kerja sama, dan dapat mensejahterakan tenaga kesehatan. Kepemimpinan yang baik memiliki kesan yang bermakna terhadap kinerja tenaga kesehatan. Seorang pemimpin harus mampu mewujudkan lingkungan kerja yang positif, turut memberi dukungan, efektif dalam komunikasi, adil saat mengambil keputusan, dan turut memperhatikan kemakmuran tenaga kesehatan sehingga dapat meningkatkan kinerja tenaga kesehatan serta meningkatkan kualitas pelayanan pada ruang inap rumah sakit.

Nama	Judul	Metode	Sampel/Po pulasi	Lokasi	Hasil
Ria Efkelin, dan dkk (2023).	Hubungan Kepemimpinan Dengan Kinerja Perawat di Ruang Anggrek dan Gladiola Rumah Sakit Husada Jakarta.	Penelitian Kuantitatif dengan Desain <i>Cross Sectional</i> .	Terdapat sampel 30 orang dari seluruh populasi.	Rumah Sakit Husada Jakarta.	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dengan kinerja perawat (p value $0,001 < 0,05$) dengan kepemimpinan baik akan mempengaruhi kinerja perawat.
Tajudin Khalid (2024)	Hubungan gaya Kepemimpinan	Penelitian Kuantitatif	Terdapat 82 responden	RSUP Dr Tajudin Chalid.	Hasil hubungan inimenunjukkan

	Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat Rawat Inap RSUP Dr. Tadjudin Chalid.	dengan Pendekatan Desain <i>Cross Sectional</i> .	dengan jumlah populasi 102 orang.		adanya hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat (p value $0.003 < 0,05$)
Usman (2018)	Pengaruh gaya kepemimpinan kepala Puskesmas kesehatan terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Pereulak Barat Kabupaten Aceh Timur	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional	Terdapat 51 orang responden dengan jumlah responden 51 orang	Puskesmas Peurelak Barat Kabupatean Aceh Timur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transaksional memiliki nilai sig p $0,016 < 0,05$, transformasional sig p $0,005 < 0,05$ dan gaya kepemimpinan situasional memiliki nilai sig p $0,003 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antar gaya kepemimpinan dengan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur
Syaifuddin.A, dkk (2014)	Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati.	Metode penelitian kuantitatif dengan desain survei analitik pendekatan cross sectional	Terdapat 68 orang responden dengan populasi 82 orang	Lokasi penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat dengan p value $0,02 < 0,05$.
Reni Nugraheni, dkk (2023)	Hubungan gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja tenaga kesehatan di puskesmas Kota Wilayah Kediri	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.	Terdapat 43 responden dengan populasi seluruh tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Kota Wilayah Kediri.	Lokasi penelitian di Puskesmas Kota Wilayah Kediri.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja tenaga kesehatan serta ada hubungan antara motivasi dengan kinerja tenaga kesehatan.

Vivi Ardiyanti, Dkk (2014)	Hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja perawat di RSUD Labuang Baji Makassar.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif observational analitik dengan pendekatan cross sectional.	Terdapat 68 responden dengan jumlah populasi 233 orang	Lokasi penelitian ini di RSUD Labuang Baji Kota Makassar	Hasil penelitian antara kepemimpinan signifikan p value $0,001 < 0,05$ kinerja perawat di RSUD Labuang Baji Makassar.
Maya Amalia, Ahmad Ahid Mudayana (2019)	Hubungan Kepemimpinan dan Komunikasi dengan kinerja tenaga kesehatan di Seluruh	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.	Sampel berjumlah 189 orang, dengan populasi seluruh tenaga kesehatan yang ada di puskesmas Yogyakarta.	Lokasi penelitian di puskesmas Yogyakarta.	Hasil penelitian p value kepemimpinan sebesar $0,012 < 0,05$. Begitu juga uji statistik yang dilakukan pada variabel komunikasi dengan kinerja sebesar $0,011 < 0,05$.
Muhammad Khabib Diniyati (2023)	Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformatif Kepala Ruang dengan Kinerja Perawat di RS PKU Muhammadiyah Tumanggung.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional.	Sampel pada penelitian ini berjumlah 64 orang, dengan populasi sebanyak 164 orang.	Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Tumanggung.	Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perawat RS PKU Muhammadiyah Tumanggung.
Reno Renaldi, dkk (2018)	Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Motivasi Karyawan di Puskesmas Siak Hulu II	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan cross sectionsn	Sampel pada penelitian ini sebanyak 63 orang, dengan populasi seluruh karyawan di puskesmas Siak Hulu II	Lokasi penelitian ini puskesmas Siak Hulu II.	Menunjukkan bahwa ada hubungan gaya kepemimpinan diktif p value $< 0,001$, suportif p value $< 0,001$, prestasi p value 0,047, dan partisipatif p Vluue 0,001. Terhadap motivasi karyawan di puskesmas Siak Hulu II.
Lela Kaniya (2017).	Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Peningkatan	Penelitian ini menggunakan penelitian	Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang,	Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pamulang.	Hasil menunjukkan adanya gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat pelaksana

	Kinerja Perawat Pelaksana di RS Permata Pamulang.	kuantitatif, dengan desain <i>cross sectional</i> .	dengan populasi seluruh perawat di Puskesmas Pamulang.		di RS Pamulang dengan p value $0,02 < 0,05$.
Nur Syamsiyah, Nur Qomariyah (2020).	Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perawat di Puskesmas Ridge.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Sampel pada penelitian ini berjumlah 55 orang, populasi seluruh perawat di puskesmas Ridge yang berjumlah 55 orang.	Penelitian ini dilakukan di puskesmas ridge Makasar.	Hasil menunjukkan ada hubungan gaya kepemimpinan partisipatif dengan p value $0,001 < 0,05$, terhadap kinerja perawat.
Novi Ariyani (2018)	Hubungan Perspeksi Wilayah Kepemimpinan Dan Motivasi Dengan Kinerja Perawat Di RS UD Tidar Kota Magelang.	Metode kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> .	Sampel berjumlah 114, dengan populasi 154 orang.	Penelitian ini dilakukan di RS UD Tidar Kota Magelang.	Hasil penelitian ini terdapat hubungan perspektif gaya kepemimpinan dengan motivasi kinerja perawat di RS UD Tidar Magelang dengan p value 0,001.
Syifa Nur Azizah Ahmad (2021).	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Perlaksana di RS Swasta.	Metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Sampel berjumlah 64 orang, dengan populasi seluruh perawat di RS Sawata Jakarta Barat.	Penelitian ini dilakukan di RS Swasta Jakarta Barat.	Hasil terdapat hubungan antara kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dengan p value 0,001.
Seylla Praka, dkk (2024).	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dengan Kepuasan Kerja Perawat di RSU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi.	Sampel pada penelitian ini berjumlah 45 orang, dengan populasi seluruh perawat di RSU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.	Penelitian ini dilaksanakan di RSU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala ruang dengan kinerja perawat. Dengan hasil koefisien korelasi 0,428 dengan taraf signifikan $0,003 < 0,05$.

Eduardus Jamadun Krispinus Oansius Hasan (2018).	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dengan Kinerja Perawat Pelaksana di RS Stella Maris Makasar.	Menggunakan metode kuantitatif, desain <i>cross sectional</i> .	Sampel sebanyak 90 orang, dengan populasi 116 orang.	Penelitian dilakukan di RS Stella Makasar.	Hasil penelitian ini menunjukkan uji statistik chi square diperoleh nilai $p = 0,036 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan kinerja perawat pelaksana di RS Stella Maris Makasar.
--	--	---	--	--	--

PEMBAHASAN

Kepemimpinan adalah hal yang sangat penting dimiliki dan dikuasai oleh setiap pemimpin. Pada kepemimpinan pada bidang kesehatan juga diperlukan pemimpin yang dapat mengambil keputusan, sebagai mediator konflik, dan tawar menawar. (Vivi, 2014) ini diperlukan agar memastikan bahwa semua tugas pada aspek kesehatan terutama pada para perawat di Rumah sakit maupun puskesmas. (Dimayati, 2023) Penelitian ini berfungsi untuk melihat hubungan gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat pada bidang kesehatan. (Chalid, 2024)

Berdasarkan hasil literature review 12 jurnal dan 3 skripsi, didapatkan bahwa setiap kinerja perawat instansi pelayanan kesehatan, menerapkan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Gaya kepemimpinan memiliki dampak yang besar pada kinerja tenaga kesehatan, seperti gaya kepemimpinan transformasional, gaya kepemimpinan transaksional, dan kepemimpinan situasional. (Jemadun Eduardus, 2018)

Setiap penelitian rujukan yang diambil menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh (Efkelin et al., 2023), mengatakan bahwa ada pengaruh antara kepemimpinan yang baik terhadap kinerja tenaga kesehatan. Melalui penelitian ilmiah ini, dapat disimpulkan bahwa pemimpin yang baik bisa memberi kesan yang baik pula pada kinerja tenaga kesehatan. (Di et al., 2024)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Usman et al., 2020) menunjukkan gaya kepemimpinan (transaksional, transformasional, dan situasional) berpengaruh positif pada kinerja tenaga kesehatan. Kepemimpinan transaksional yaitu kepemimpinan yang berfokus terhadap transaksi antar pribadi, atau antar manajemen dan karyawan sama-sama memiliki kesepakatan dan tidak membedakan antar karyawan lainnya. (Kania, 2017) Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang menyediakan perhatian individu, sangat intelektual, serta memiliki karisma. melalui gaya kepemimpinan ini, maka akan timbul rasa mengayomi sebagai seorang pemimpin dan rasa sopan dari karyawan kepada pimpinan. (Nursyamsiyah & Qamariyah, 2020). Kepemimpinan situasional adalah seorang pemimpin fokus kepada faktor-faktor kontekstual seperti sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat lingkungan eksternal, dan karakteristik para pekerja. Gaya kepemimpinan ini akan menambahkan rasa moral saat bekerja, dan tidak melanggar kode etik. (Novi, 2018)

KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan yang baik memiliki pengaruh positif terhadap para pekerja yang berada di bawah naungannya. Begitu juga pada kepemimpinan dalam bidang kesehatan, sikap pemimpin berpengaruh besar pada kinerja tenaga kesehatan. Sikap kepemimpinan yang baik bisa memberi kesan yang baik pula pada peningkatan kinerja tenaga kesehatan. Seorang pemimpin juga harus mengayomi para pekerja untuk menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugasnya.

Pentingnya pemimpin yang adaptif, untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, mendukung komunikasi efektif, serta memastikan kesejahteraan tenaga kesehatan. Dalam hal ini perlu untuk dilakukan pelatihan kepemimpinan di instansi kesehatan guna memastikan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Karena sejatinya pelayanan kesehatan yang baik dapat diperoleh dari kepemimpinan yang baik serta efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra, I. K. A. A., Syaifudin, A., & Adinatha, N. N. M. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Umum Daerah Raas Soewondo Pati I. Manuju: *Malahayati Nursing Journal*, 1(2655), 90–98.
- Azmi, M. F. (2018). Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi.
- Chalid, R. T. (2024). Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat di ruang rawat inap rsup dr. tadjuddin chalid. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 4(3), 79–84.
- Di, P., Pku, R. S. U., Bantul, M., Praba, S., Aprilianawati, S., Rokhmah, N. A., & Imallah, R. N. (2024). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Kepuasan Kerja The Relationship Of Room Chief ' s Leadership Style And Nurses ' Job Satisfaction In RSU PKU Muhammadiyah Bantul. 2(September), 1911–1917.
- Dimayati, M. K. (2023). Hubungan gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Efkelin, R., Utami, R. A., & Mailintina, Y. (2023). Hubungan Kepemimpinan Dengan Kinerja Perawat di Ruang Anggrek dan Gladiola Rumah Sakit Husada Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.33377/jkh.v7i1.131>
- Jemadun Eduardus, K. O. H. (2018). Skripsi Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
- Kania, L. (2017). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Perawat Terhadap Peningkatan Kinerja Perawat Pelaksana di RS Permata Pamulang. *Edu Masda Journal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v1i1.4>
- Novi, A. (2018). Hubungan Persepsi Gaya Kepemimpinan dan motivasi dengan kinerja perawat di RSUD Tidar Kota Magelang Tahun 2018. 3(2), 91–102.
- Nursyamsiyah, N., & Qamariyah, N. (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perawat di Puskesmas Ridge. *Jurnal ...*, 2(2), 84–97. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/JUFDIKES/article/view/725%0Ahttps://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/JUFDIKES/article/download/725/568>
- Pangestuti, A., Indawati, R., Indriani, D., & Kirana, G. R. (2023). Studi Systematic Literature Review Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit. *Jurnal Ners*, 7(2), 1333–1339. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.17299>
- Salam, J., Ikhtiar, M., Kesehatan Masyarakat, F., Makassar, U., Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, B., & Unhas, F. (2014). Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo Relationship of Leadership Style on the Performance of Health Workers in Public Health Center Wara Selatan Palopo City. *Jurnal AKK*, 2(2), 29–34.
- Subagya, R. A. A. (2022). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Dengan Motivasi

- Kerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Gamping 1 Sleman.
<http://elibrary.almaata.ac.id/id/eprint/2417>
- Usman, U., Badiran, M., & Muhammad, I. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Peureulak Barat. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v5i1.5820>
- Vivi, A. (2014). Hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja perawat di RSUD Labuang Baji Makassar.